

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Ringkasan Khutbah Jum'at

Kutipan dari Khutbah Jum'at yang disampaikan oleh
Hadhrat Khalīfatul-Masīh V^{aba} pada 21 April 2023 di Masjid
Mubarak, Islamabad, UK.

KETAKWAAN SEJATI

أَشْهَدُ أَنْ لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ وَحْدَهُ لَا شَرِيكَ لَهُ ، وَأَشْهَدُ أَنَّ مُحَمَّدًا عَبْدُهُ وَرَسُولُهُ
أَمَّا بَعْدُ فَأَعُوذُ بِاللَّهِ مِنَ الشَّيْطَانِ الرَّجِيمِ

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ ① الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ ② الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ ③
مَالِكِ يَوْمِ الدِّينِ ④ إِيَّاكَ نَعْبُدُ وَإِيَّاكَ نَسْتَعِينُ ⑤ إِهْدِنَا الصِّرَاطَ الْمُسْتَقِيمَ ⑥ صِرَاطَ
الَّذِينَ أَنْعَمْتَ عَلَيْهِمْ غَيْرِ الْمَغْضُوبِ عَلَيْهِمْ وَلَا الضَّالِّينَ ⑦ (آمين)

Setelah membaca *Tasyahud*, *Ta'awwuz* dan *Surah Al-Fatihah*, Yang Mulia, Hadhrat Mirza Masroor Ahmad(aba) bersabda: Hari ini adalah Jumat terakhir Ramadhan dan bulan suci hampir berakhir. Mungkin ada beberapa orang yang telah membuat rencana melakukan ibadah dan membuat perubahan positif dalam diri mereka selama bulan Ramadhan, tapi sayangnya mereka tidak bisa melakukannya. Bagaimanapun juga, setiap hari Jumat ada saatnya ketika setiap doa yang dibuat di dalamnya dapat dikabulkan oleh Allah Taala. Sekarang kita mendekati jam-jam terakhir bulan Ramadhan, kita harus berdoa agar Allah dapat mengabaikan kekurangan kita dan memberikan kita kekuatan dan bimbingan untuk menjalani hidup kita sesuai dengan kehendak-Nya. Jika kita terus berusaha untuk hidup dengan takwa dari satu Jumat ke Jumat berikutnya, dan demikian juga dari satu Ramadhan ke Ramadhan berikutnya itu tidak hanya akan menguntungkan kita tetapi juga generasi masa depan kita. Dengan cara ini, kita akan mencapai tujuan sebenarnya yang ingin dicapai oleh Hadhrat Masih Mau'ud as mendirikan Jemaat ini.

Takwa adalah tujuan yang sangat ditekankan oleh Hadhrat Masih Mau'ud as. Beliau as diutus agar standar kesalehan dan ketakwaan kita dinaikkan. Pada suatu kesempatan, beliau as. bersabda: “Saya telah diutus agar zaman kebenaran dan iman kembali dan hati dipenuhi dengan kebenaran, dan ini adalah tujuan akhir dari kedatangan saya.”

Huzur (aba) bersabda: Menurut nubuatan Nabi Muhammad saw, era Masih Mau'ud (as) akan berlangsung sampai Hari Pembalasan. Sekarang dianjurkan kepada para pengikutnya untuk mencapai standar ibadah yang tinggi sambil tetap teguh pada kebenaran. Tujuan ini tidak dapat dicapai hanya dengan satu bulan ibadah atau amal saleh, tetapi jika kita tetap teguh dalam pengabdian kita, kita akan termasuk orang-orang yang Allah berfirman kepada Hadhrat Masih Mau'ud as., "Aku bersamamu dan bersama mereka yang kamu cintai." Jadi jika kita menghabiskan hidup kita dengan cara ini, melalui tindakan kita, menyampaikan kepada dunia bahwa jika Anda ingin menjalin hubungan yang hidup dengan Allah, maka datang dan rangkullah hamba sejati Rasulullah saw.

Apa itu Ketakwaan sejati? Dan bagaimana seseorang berperilaku ketika dia mengamalkan ketakwaan sejati? Dan bagaimana Allah memperlakukan mereka yang mengamalkan ketakwaan sejati? Mengenai hal ini, Hadhrat Masih Mau'ud as bersabda: Ketidaktahuan tidak dapat hidup berdampingan dengan ketakwaan sejati. Ketakwaan yang sejati membawa cahaya bersamanya, sebagaimana firman Allah:

﴿30﴾ يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا إِن تَتَّقُوا اللَّهَ يَجْعَلْ لَكُمْ فُرْقَانًا وَ يُكَفِّرْ عَنْكُمْ سَيِّئَاتِكُمْ

Hai orang-orang yang beriman! Jika kamu bertakwa kepada Allah Dia akan menjadikan bagimu suatu pembeda, dan Dia akan menghapuskan darimu keburukan-keburukanmu, dan Dia akan mengampunimu; dan Allah pemilik karunia yang sangat besar. (Al-Anfal:30)

﴿29﴾ وَ يَجْعَلْ لَكُمْ نُورًا تَمْشُونَ بِهِ

Dan akan menjadikan bagimu cahaya, yang dengannya kamu akan berjalan, (Al-Hadid:29)

Hai orang-orang yang beriman! Jika Anda tetap teguh dan bertakwa kepada Allah, Dia akan memberi Anda perbedaan dari yang lain dan perbedaan itu akan menjadi cahaya yang akan menerangi perbuatan, perkataan, kemampuan, dan indra Anda. Dia akan menerangi pikiran dan hati Anda juga. Akan ada cahaya di mata, telinga, dan ucapanmu, dan setiap gerakan dan gerakan juga ada cahaya.

Ini adalah keadaan yang harus diperjuangkan oleh orang yang beriman dan saleh. Meski Ramadhan telah berlalu, kita masih bisa berusaha untuk mencapai keadaan ini. Kita yang mampu melakukannya akan beruntung dan sukses.

Huzur (aba) bersabda: Kita harus ingat bahwa ini adalah zaman di mana Setan sangat aktif menggunakan semua tipu muslihat, rencana, dan intriknya untuk menyerang. Dalam keadaan yang menantang seperti itu, kita perlu lebih menunjukkan kerendahan hati kepada Allah, mencari bantuan dan perlindungan-Nya. Setan telah memasang jebakan

melalui berbagai cara, seperti TV, media sosial, dan bahkan melalui sekolah anak-anak, sehingga hampir tidak mungkin untuk melarikan diri kecuali atas izin Allah. Perhatian utama kita harus melindungi anak-anak kita dari serangan setan. Kedua orang tua dan Jemaat harus melakukan upaya bersama ke arah itu. Setiap Ahmadi dewasa yang bertanggung jawab harus berjuang untuk mencapai standar ketaqwaan tertinggi, karena hanya melalui ini kita dapat melindungi generasi masa depan kita dari serangan setan. Daripada menjadi lalai setelah Ramadhan, kita harus bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan kita tentang Al-Qur'an dan agama.

Hadhrat Masih Mau'ud as bersabda: Kita harus ingat bahwa Dajjal sebenarnya adalah perwujudan setan yang menyesatkan manusia dari jalan kebenaran. Dikatakan bahwa akan ada pertempuran hebat dengan Iblis selama periode ini, tetapi Iblis pada akhirnya akan dikalahkan. Sepanjang sejarah semua nabi, Setan selalu dikalahkan, tetapi ini hanyalah kekalahan sementara. Kekalahan terakhirnya telah ditentukan sebelumnya di tangan Almasih, dan Allah telah berjanji bahwa Dia akan selalu mempertahankan kemenangan para pengikut-Nya yang sejati hingga Hari Penghakiman. Setan bermaksud untuk berperang dengan sekuat tenaganya selama zaman akhir dunia ini, namun kemenangan terakhir akan menjadi milik kita.

Hadhrat Masih Mau'ud as bersabda: Sesungguhnya Allah akan memberikan kemenangan kepada umatku atas musuh-musuhku sampai hari kiamat.

Hadhrat Masih Mau'ud as bersabda: Jelaslah bahwa menegaskan bai'at dengan lisan saja tidak berarti apa-apa kecuali jika dilakukan dengan penuh tekad yang tulus. Jadi, siapa pun yang sepenuhnya bertindak atas ajaran saya masuk ke rumah saya, tentang yang dijanjikan Tuhan Yang Maha Esa dalam Firman-Nya:

إِنِّي أَحَافِظُ كُلَّ مَنْ فِي الدَّارِ

Artinya, Aku akan melindungi semua orang yang berada di dalam empat dinding rumah Anda.

Hadhrat Masih Mau'ud as bersabda: Kalian telah mengetahui bahwa setan lari dari kata-kata:

لا حول ولا قوة الا بالله

Tidak ada daya dan kekuatan kecuali dengan kekuatan Allah.

Tetapi Setan tidak begitu naif sehingga kata-kata belaka akan membuatnya melarikan diri. Arti sebenarnya dari ayat ini adalah, bahwa mereka yang memiliki kata-

kata ini tertanam dalam setiap partikel dari keberadaan mereka dan terus mencari bantuan dan dukungan dari Allah, mereka dilindungi dari setan.

Hadhrat Masih Mau'ud as bersabda: Doa memiliki efek magnetis, dan itu menarik rahmat dan berkah. Sebelum seseorang mendahulukan Al-Qur'an dan mengamalkannya, shalatnya hanyalah buang-buang waktu saja.

Hudhur (Semoga Allah menjadi Penolongnya) bersabda: Disebutkan juga dalam sebuah hadits bahwa shalat adalah inti dari ibadah. Jika kita berusaha untuk mendapatkan esensi ini, kita akan dapat memenuhi kewajiban kita terhadap ibadah dan akan mencapai kedekatan Allah. Jika tidak, tindakan doa saja tidak ada nilainya. Ada banyak sekali orang yang pergi ke mesjid dan berdoa tetapi kemudian melakukan kezaliman dan penindasan. Organisasi teroris dan yang disebut ulama melakukan segala macam kezaliman atas nama Allah dan Nabi-Nya dan telah merusak kedamaian dunia.

Hadhrat Masih Mau'ud as bersabda: Kita harus ingat bahwa doa adalah kunci untuk mengatasi semua kesulitan dan mencegah semua bencana. Namun, doa bukan berarti doa yang dipanjatkan orang-orang sebagai formalitas, melainkan doa yang membuat hati seseorang luluh di hadapan Allah Ta'ala.

Hudhur (aba) bersabda: Semoga Allah memberi kita kemampuan untuk berdoa dengan tulus. Semoga kita menjadi orang-orang yang menjalankan ibadah yang menjamin kelangsungan generasi penerus kita. Adalah janji Allah Taala kepada Hadhrat Masih Mau'ud as bahwa Dajjal akan dihancurkan pada zamannya. Alangkah beruntungnya kita, jika kita termasuk dalam orang-orang yang berlaku adil untuk menjadi bagian dari ummatnya. Untuk tujuan ini, Hadhrat Masih Mau'ud as telah menekankan perlunya berdoa dan memohon di hadapan Tuhan. Dia mengatakan bahwa tidak ada bagian dari siang atau malam kita yang luput tanpa doa. Semoga Allah memberi kita kemampuan untuk dapat melakukannya.

Hudhur (aba) mengajak kita berdoa untuk para Ahmadi di Pakistan, semoga Allah menjaga mereka dari intrik musuh. Ahmadiyah yang tinggal di Pakistan juga harus berdoa untuk diri mereka sendiri. Bukan hanya soal berdoa selama tiga atau empat hari atau seminggu, tetapi perlu berdoa secara konsisten. Buatlah komitmen untuk menjalani hidup Anda sesuai dengan perintah Allah. Ingatlah juga untuk berdoa bagi keselamatan para Ahmadi di Burkina Faso, Bangladesh, Aljazair, dan setiap negara di dunia. Semoga Allah melindungi setiap Ahmadi dari bahaya musuh. Semoga Allah memberi kita kemampuan untuk membawa transformasi murni dalam diri kita dan membuat permohonan yang diterima oleh Allah Taala. Amin.

Do'a Khutbah Kedua

الْحَمْدُ لِلَّهِ نَحْمَدُهُ وَنَسْتَعِينُهُ وَنَسْتَغْفِرُهُ وَنُؤْمِنُ بِهِ وَنَتَوَكَّلُ عَلَيْهِ
وَتَعُوذُ بِاللَّهِ مِنْ شُرُورِ أَنْفُسِنَا وَمِنْ سَيِّئَاتِ أَعْمَالِنَا. مَنْ يَهْدِ اللَّهُ
فَلَا مُضِلَّ لَهُ وَمَنْ يَضِلَّ فَلَا هَادِيَ لَهُ
وَنَشْهَدُ أَنْ لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ وَحْدَهُ لَا شَرِيكَ لَهُ
وَنَشْهَدُ أَنَّ مُحَمَّدًا عَبْدُهُ وَرَسُولُهُ
عِبَادَ اللَّهِ رَحِمَكُمُ اللَّهُ إِنَّ اللَّهَ يَأْمُرُ بِالْعَدْلِ وَالْإِحْسَانِ. وَإِيتَاءِ
ذِي الْقُرْبَىٰ وَيَنْهَىٰ عَنِ الْفَحْشَاءِ وَالْمُنْكَرِ وَالْبَغْيِ يَعِظُكُمْ لَعَلَّكُمْ
تَذَكَّرُونَ أذْكُرُ اللَّهَ يَذْكُرْكُمْ وَاذْعُوهُ يُسْتَجِبْ لَكُمْ وَلَذِكْرُ اللَّهِ أَكْبَرُ